



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**SALINAN**

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 142 /PMK.010/2021

TENTANG

PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN  
TERHADAP IMPOR PRODUK PAKAIAN DAN  
AKSESORI PAKAIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 70 Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, terhadap barang impor selain dikenakan Bea Masuk dapat dikenakan Tindakan Pengamanan berupa pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan;
- b. bahwa sesuai dengan laporan akhir hasil penyelidikan Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia terbukti adanya ancaman kerugian serius yang dialami industri dalam negeri disebabkan oleh lonjakan jumlah impor produk pakaian dan aksesoris pakaian;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23D ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan terhadap Impor Produk Pakaian dan Aksesori Pakaian;

- Mengingat :
1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
  3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5225);
  5. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2020 tentang Kementerian Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 98);

6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1031);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP IMPOR PRODUK PAKAIAN DAN AKSESORI PAKAIAN.

Pasal 1

Terhadap barang impor berupa produk pakaian dan aksesoris pakaian dikenakan Bea Masuk Tindakan Pengamanan dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan (Rupiah/ Piece)		
		Tahun I	Tahun II	Tahun III
1.	6101.20.00	63.000	59.850	56.858
2.	6101.30.00	63.000	59.850	56.858
3.	6101.90.00	63.000	59.850	56.858
4.	6102.20.00	63.000	59.850	56.858
5.	6102.30.00	63.000	59.850	56.858
6.	6102.90.00	63.000	59.850	56.858
7.	6103.10.00	59.400	56.430	53.609
8.	6103.22.00	59.400	56.430	53.609
9.	6103.23.00	59.400	56.430	53.609
10.	6103.29.00	59.400	56.430	53.609
11.	6103.32.00	63.000	59.850	56.858
12.	6103.33.00	63.000	59.850	56.858
13.	6103.39.90	63.000	59.850	56.858
14.	6103.42.00	58.500	55.575	52.796
15.	6103.43.00	58.500	55.575	52.796
16.	6103.49.00	58.500	55.575	52.796

No	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan (Rupiah/Piece)		
		Tahun I	Tahun II	Tahun III
17.	6104.13.00	59.400	56.430	53.609
18.	6104.19.20	59.400	56.430	53.609
19.	6104.19.90	59.400	56.430	53.609
20.	6104.22.00	59.400	56.430	53.609
21.	6104.23.00	59.400	56.430	53.609
22.	6104.29.00	59.400	56.430	53.609
23.	6104.32.00	63.000	59.850	56.858
24.	6104.33.00	63.000	59.850	56.858
25.	6104.39.00	63.000	59.850	56.858
26.	6104.43.00	59.400	56.430	53.609
27.	6104.44.00	59.400	56.430	53.609
28.	6104.49.00	59.400	56.430	53.609
29.	6104.52.00	58.500	55.575	52.796
30.	6104.53.00	58.500	55.575	52.796
31.	6104.59.00	58.500	55.575	52.796
32.	6104.62.00	58.500	55.575	52.796
33.	6104.63.00	58.500	55.575	52.796
34.	6104.69.00	58.500	55.575	52.796
35.	6105.10.00	36.360	34.542	32.815
36.	6105.20.10	36.360	34.542	32.815
37.	6105.20.20	36.360	34.542	32.815
38.	6105.90.00	36.360	34.542	32.815
39.	6106.10.00	36.360	34.542	32.815
40.	6106.20.00	36.360	34.542	32.815
41.	6106.90.00	36.360	34.542	32.815
42.	6109.10.10	27.900	26.505	25.180
43.	6109.10.20	27.900	26.505	25.180
44.	6109.90.20	27.900	26.505	25.180
45.	6109.90.30	27.900	26.505	25.180
46.	6110.20.00	63.000	59.850	56.858
47.	6110.30.00	63.000	59.850	56.858
48.	6110.90.00	63.000	59.850	56.858
49.	6111.20.00	19.260	18.297	17.382
50.	6111.30.00	19.260	18.297	17.382

No	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan (Rupiah/Piece)		
		Tahun I	Tahun II	Tahun III
51.	6111.90.90	19.260	18.297	17.382
52.	6117.10.10	19.800	18.810	17.870
53.	6117.10.90	19.800	18.810	17.870
54.	6201.12.00	63.000	59.850	56.858
55.	6201.13.00	63.000	59.850	56.858
56.	6201.19.20	63.000	59.850	56.858
57.	6201.19.90	63.000	59.850	56.858
58.	6201.92.00	63.000	59.850	56.858
59.	6201.93.00	63.000	59.850	56.858
60.	6201.99.20	63.000	59.850	56.858
61.	6201.99.90	63.000	59.850	56.858
62.	6202.12.00	63.000	59.850	56.858
63.	6202.13.00	63.000	59.850	56.858
64.	6202.19.20	63.000	59.850	56.858
65.	6202.19.90	63.000	59.850	56.858
66.	6202.92.00	63.000	59.850	56.858
67.	6202.93.00	63.000	59.850	56.858
68.	6202.99.20	63.000	59.850	56.858
69.	6202.99.90	63.000	59.850	56.858
70.	6203.12.00	59.400	56.430	53.609
71.	6203.19.11	59.400	56.430	53.609
72.	6203.19.19	59.400	56.430	53.609
73.	6203.19.90	59.400	56.430	53.609
74.	6203.22.10	59.400	56.430	53.609
75.	6203.22.90	59.400	56.430	53.609
76.	6203.23.00	59.400	56.430	53.609
77.	6203.29.90	59.400	56.430	53.609
78.	6203.32.10	63.000	59.850	56.858
79.	6203.32.90	63.000	59.850	56.858
80.	6203.33.00	63.000	59.850	56.858
81.	6203.39.00	63.000	59.850	56.858
82.	6203.42.10	58.500	55.575	52.796
83.	6203.42.90	58.500	55.575	52.796
84.	6203.43.00	58.500	55.575	52.796

No	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan (Rupiah/Piece)		
		Tahun I	Tahun II	Tahun III
85.	6203.49.90	58.500	55.575	52.796
86.	6204.12.10	59.400	56.430	53.609
87.	6204.12.90	59.400	56.430	53.609
88.	6204.13.00	59.400	56.430	53.609
89.	6204.19.90	59.400	56.430	53.609
90.	6204.22.10	59.400	56.430	53.609
91.	6204.22.90	59.400	56.430	53.609
92.	6204.23.00	59.400	56.430	53.609
93.	6204.29.90	59.400	56.430	53.609
94.	6204.32.10	63.000	59.850	56.858
95.	6204.32.90	63.000	59.850	56.858
96.	6204.33.00	63.000	59.850	56.858
97.	6204.39.90	63.000	59.850	56.858
98.	6204.42.10	59.400	56.430	53.609
99.	6204.42.90	59.400	56.430	53.609
100.	6204.43.00	59.400	56.430	53.609
101.	6204.44.00	59.400	56.430	53.609
102.	6204.49.10	59.400	56.430	53.609
103.	6204.49.90	59.400	56.430	53.609
104.	6204.52.10	58.500	55.575	52.796
105.	6204.52.90	58.500	55.575	52.796
106.	6204.53.00	58.500	55.575	52.796
107.	6204.59.10	58.500	55.575	52.796
108.	6204.59.90	58.500	55.575	52.796
109.	6204.62.00	58.500	55.575	52.796
110.	6204.63.00	58.500	55.575	52.796
111.	6204.69.00	58.500	55.575	52.796
112.	6205.20.10	36.360	34.542	32.815
113.	6205.20.90	36.360	34.542	32.815
114.	6205.30.90	36.360	34.542	32.815
115.	6205.90.91	36.360	34.542	32.815
116.	6205.90.99	36.360	34.542	32.815
117.	6206.30.10	36.360	34.542	32.815
118.	6206.30.90	36.360	34.542	32.815

No	Pos Tarif	Besaran Tarif Bea Masuk Tindakan Pengamanan (Rupiah/Piece)		
		Tahun I	Tahun II	Tahun III
119.	6206.40.00	36.360	34.542	32.815
120.	6206.90.00	36.360	34.542	32.815
121.	6209.20.30	19.260	18.297	17.382
122.	6209.20.40	19.260	18.297	17.382
123.	6209.20.90	19.260	18.297	17.382
124.	6209.30.10	19.260	18.297	17.382
125.	6209.30.30	19.260	18.297	17.382
126.	6209.30.40	19.260	18.297	17.382
127.	6209.30.90	19.260	18.297	17.382
128.	6209.90.00	19.260	18.297	17.382
129.	6214.30.10	19.800	18.810	17.870
130.	6214.30.90	19.800	18.810	17.870
131.	6214.40.10	19.800	18.810	17.870
132.	6214.40.90	19.800	18.810	17.870
133.	6214.90.10	19.800	18.810	17.870
134.	6214.90.90	19.800	18.810	17.870

## Pasal 2

Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dikenakan terhadap importasi dari semua negara, kecuali terhadap produk pakaian dan aksesoris pakaian segmen *headwear* dan *neckwear* dengan nomor pos tarif:

- a. 6117.10.10;
- b. 6117.10.90;
- c. 6214.30.10;
- d. 6214.30.90;
- e. 6214.40.10;
- f. 6214.40.90;
- g. 6214.90.10; dan
- h. 6214.90.90,

yang diproduksi dari negara yang tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.



Pasal 3

- (1) Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan:
  - a. tambahan bea masuk umum (*Most Favoured Nation*); atau
  - b. tambahan bea masuk preferensi berdasarkan skema perjanjian perdagangan barang internasional yang berlaku, dalam hal impor dilakukan dari negara yang termasuk dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional dimaksud dan memenuhi ketentuan dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional.
- (2) Dalam hal ketentuan dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional tidak dipenuhi atau sedang dilakukan permintaan *Retroactive Check*, pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan atas importasi dari negara yang termasuk dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan tambahan bea masuk umum (*Most Favoured Nation*).

Pasal 4

- (1) Terhadap impor produk pakaian dan aksesoris pakaian yang diproduksi dari negara yang dikecualikan dari pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, importir wajib menyerahkan dokumen Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*).
- (2) Dalam hal Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) preferensi, penelitian Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan



yang mengatur tentang Penelitian Surat Keterangan Asal dalam rangka Pengenaan Tarif Bea Masuk atas Barang Impor Berdasarkan Perjanjian atau Kesepakatan Internasional.

- (3) Dalam hal Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) non preferensi, penelitian Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) dilakukan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang perdagangan.

#### Pasal 5

- (1) Besaran Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 berlaku sepenuhnya terhadap barang impor pakaian dan aksesoris pakaian yang:
  - a. dokumen pemberitahuan pabean impornya telah mendapat nomor pendaftaran dari Kantor Pabean tempat penyelesaian kewajiban pabean, dalam hal penyelesaian kewajiban pabean dilakukan dengan pengajuan pemberitahuan pabean; atau
  - b. tarif dan nilai pabeannya ditetapkan oleh Kantor Pabean tempat penyelesaian kewajiban pabean, dalam hal penyelesaian kewajiban pabean dilakukan tanpa pengajuan pemberitahuan pabean.
- (2) Terhadap pemasukan dan/atau pengeluaran barang ke dan dari Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, Tempat Penimbunan Berikat, atau Kawasan Ekonomi Khusus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemasukan dan/atau pengeluaran barang ke dan dari kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas, Tempat Penimbunan Berikat, atau Kawasan Ekonomi Khusus.

Pasal 6

Peraturan Menteri ini mulai berlaku setelah 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 21 Oktober 2021

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 22 Oktober 2021

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

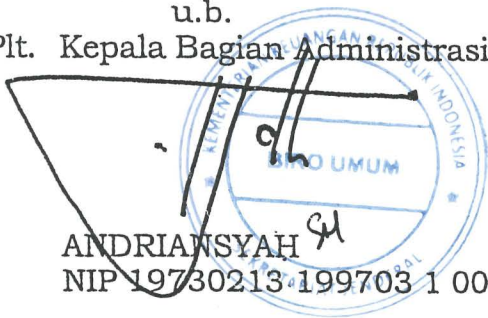
BENNY RIYANTO

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2021 NOMOR 1186

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum  
u.b.

Plt. Kepala Bagian Administrasi Kementerian

ANDRIANSYAH  
NIP 19730213 199703 1 001



LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 142 /PMK.010/2021  
TENTANG  
PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN  
TERHADAP IMPOR PRODUK PAKAIAN DAN AKSESORI  
PAKAIAN

DAFTAR NEGARA YANG DIKECUALIKAN DARI PENGENAAN  
BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP IMPOR  
PRODUK PAKAIAN DAN AKSESORI PAKAIAN  
UNTUK SEGMENT *HEADWEAR*  
DAN *NECKWEAR*

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
1.	Afghanistan	24.	Colombia
2.	Albania	25.	Congo
3.	Angola	26.	Costa Rica
4.	Antigua dan Barbuda	27.	Cote d'Ivoire
5.	Argentina	28.	Cuba
6.	Armenia	29.	Democratic Republic of the Congo
7.	Bahrain, Kingdom of	30.	Djibouti
8.	Bangladesh	31.	Dominica
9.	Barbados	32.	Dominican Republic
10.	Belize	33.	Ecuador
11.	Benin	34.	Egypt
12.	Bolivia, Plurinational State of	35.	El Salvador
13.	Botswana	36.	Eswatini
14.	Brazil	37.	Fiji
15.	Brunei Darussalam	38.	Gabon
16.	Burkina Faso	39.	Gambia
17.	Burundi	40.	Georgia
18.	Cabo Verde	41.	Ghana
19.	Cambodia	42.	Grenada
20.	Cameroon	43.	Guatemala
21.	Central African Republic	44.	Guinea
22.	Chad	45.	Guinea-Bissau
23.	Chile	46.	Guyana

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
47.	Haiti	82.	Pakistan
48.	Honduras	83.	Panama
49.	India	84.	Papua New Guinea
50.	Israel	85.	Paraguay
51.	Jamaica	86.	Peru
52.	Jordan	87.	Philippines
53.	Kazakstan	88.	Qatar
54.	Kenya	89.	Russian Federation
55.	Kuwait, the State of	90.	Rwanda
56.	Kyrgyz Republic	91.	Saint Kitts and Nevis
57.	Lao People's Democratic Republic	92.	Saint Lucia
58.	Lesotho	93.	Saint Vincent & the Grenadines
59.	Liberia	94.	Samoa
60.	Liechtenstein	95.	Saudi Arabia, Kingdom of
61.	Macao, China	96.	Senegal
62.	Madagascar	97.	Seychelles
63.	Malawi	98.	Sierra Leone
64.	Malaysia	99.	Singapore
65.	Maldives	100.	Solomon Islands
66.	Mali	101.	South Africa
67.	Mauritania	102.	Sri Lanka
68.	Mauritius	103.	Suriname
69.	Mexico	104.	Tajikistan
70.	Moldova, Republic of	105.	Tanzania
71.	Mongolia	106.	Thailand
72.	Montenegro	107.	The former Yugoslav Republic of Macedonia (FYROM)
73.	Morocco	108.	Togo
74.	Mozambique	109.	Tonga
75.	Myanmar	110.	Trinidad and Tobago
76.	Namibia	111.	Tunisia
77.	Nepal	112.	Turkey
78.	Nicaragua	113.	Uganda
79.	Niger	114.	Ukraine
80.	Nigeria	115.	United Arab Emirates
81.	Oman	116.	Uruguay

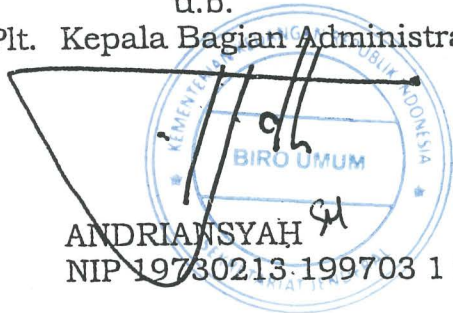
NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
117.	Vanuatu	120.	Yemen
118.	Venezuela, Bolivarian Republic of	121.	Zambia
119.	Vietnam	122.	Zimbabwe

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,  
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum  
u.b.

Plt. Kepala Bagian Administrasi Kementerian



ANDRIANSYAH  
NIP 19730213-199703 1 001